

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. N dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di ruang Lily 13 RSJP Prof. Dr. Soerojo Magelang selama lima hari (17–21 April 2025), dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi Pelaksanaan (SP I–SP IV) dan Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) berupa kegiatan menggambar memberikan dampak positif dalam pengendalian halusinasi pendengaran.

Intervensi keperawatan yang dilakukan melalui SP I–SP IV, meliputi pengenalan dan pengendalian halusinasi dengan teknik menghardik, peningkatan kepatuhan minum obat, bercakap-cakap dengan orang lain, serta keterlibatan dalam aktivitas harian, terbukti mampu menurunkan frekuensi kemunculan halusinasi. Pelaksanaan TAK menggambar turut membantu pasien mengekspresikan diri, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan memperkuat interaksi sosial.

Evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien, ditandai dengan tidak terdengarnya suara halusinasi, penurunan kecemasan dan perilaku melamun, serta peningkatan kontak mata dan partisipasi dalam kegiatan kelompok. Dengan demikian, kombinasi penerapan strategi pelaksanaan dan TAK menggambar efektif dalam mendukung pemulihan pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

A. Saran

1. Bagi penulis

Agar penulis dapat teliti dan juga disiplin waktu dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah.

2. Bagi Institusi Pendidikan.

- a. Diharapkan fakultas kesehatan mempunyai perpustakaan sendiri, khususnya bisa menambahkan referensi-referensi keperawatan jiwa dan ilmu-ilmu yang ada dibawah fakultas kesehatan minimal ter-*update* setiap 5 tahun.
- b. Diharapkan Universitas Ngudi Waluyo meningkatkan sarana prasarana laboratorium jiwa yang lebih memadai sehingga, bisa mendukung peningkatan kompetensi keperawatan jiwa.

3. Bagi Instansi Kesehatan dan Profesi Perawat

Bagi Instansi kesehatan terutama di Soerojo Hospital Magelang diharapkan dapat meningkatkan ruang rehabilitasi, atau untuk meningkatkan kegiatan yang mendukung kegiatan SP IV dengan sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas pasien dalam upaya pengalihan konsentrasi untuk menurunkan atau menghilangkan masalah keperawatan.

4. Bagi Masyarakat dan Keluarga

Masyarakat dan Keluarga harapannya aktif mencari informasi untuk penanganan atau perawatan pasien selama di rumah. Bagi keluarga diharapkan mendukung atau memberikan *support* terhadap tindak lanjut pengobatan pasien dengan upaya selalu mengingatkan konsumsi obat dan melakukan kontrol kembali dirumah sakit atau pelayanan kesehatan.

